

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia menjadi salah satu rujukan utama dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya adanya pengrajin-pengrajin gula aren di Kabupaten Pinrang yang berpotensi besar meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Gula aren atau gula merah merupakan jenis gula atau pemanis yang terbuat dari nira yang berasal dari tandan bunga jantan pohon enau. Gula aren biasanya juga diasosiasikan dengan segala jenis gula yang dibuat dari nira, yaitu cairan yang dikeluarkan dari bunga pohon dari keluarga palma, seperti kelapa, aren, dan siwalan.<sup>1</sup> Gula aren merupakan produk industri masyarakat yang cukup digemari serta menjadi bahan-bahan yang wajib di kuliner-kuliner daerah. Di Indonesia angka penjualan gula aren cukup tinggi, yang menjadikan gula aren memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang ekonomi.<sup>2</sup>

Salah satu area produksi gula aren yang cukup berkualitas adalah industri gula aren di daerah Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang. Industri gula aren Batulappa merupakan industri masyarakat yang sudah eksis cukup lama. Industri gula aren ini sendiri sebenarnya merupakan mata pencaharian sampingan yang sangat membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat Batulappa secara khusus, serta Pinrang secara umumnya. Dalam bidang ekonomi, adanya industri gula

---

<sup>1</sup> Mariana, *Uji Organoleptik Hasil Jadi Oatmeal Cookies Menggunakan Gula Pasir Madu dan Lengkeng*, (Thesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Nusantara, 2013), h.13

<sup>2</sup> Rina Sari dan Nofialdi, "Kajian Hubungan Kebijakan Bauran Pemasaran dan Volume Penjualan Gula Merah (SAKA) Rakyat di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat", *Jurnal Agriseip*, (Fakultas Pertanian Fakultas Andalas, 2017), vol. 16, no.1, h. 2

aren Batulappa memberikan sumbangsih yang besar kepada masyarakat, di mana masyarakat memiliki mata pencaharian alternatif dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Adapun dalam bidang sosial dan psikologis, industri ini banyak membantu masyarakat mengembangkan potensi-potensi diri dan sumber daya alam yang ada.

Industri gula aren pada umumnya tak luput dari adanya berbagai masalah-masalah, baik dari sistem usaha, tata pengerjaan, serta keadaan pengrajinnya. Industri gula aren Batulappa juga memiliki berbagai macam masalah yang perlu diperhatikan. Permasalahan yang dihadapi industri gula aren Batulappa secara umum berkisar pada pemenuhan bahan baku pembuatan gula aren yang sulit dikumpulkan dalam jumlah yang besar meskipun bahan baku cukup tersedia di alam. Kemudian kondisi pengrajin yang secara sosial memiliki tuntutan kerja lain yang lebih utama, serta teknologi pembuatan yang masih tradisional sehingga produksi besar jarang dilakukan. *Selain* itu, industri ini hanya berperan sebagai mata pencaharian tambahan, sehingga pencaharian nafkah masih berfokus pada mata pencaharian utama masyarakat. Meskipun demikian, sebagai usaha tambahan industri ini berhasil memberikan sumbangsih besar dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya pada sektor ekonomi dan pengadaan lapangan kerja.

Kondisi kesejahteraan masyarakat Pinrang, secara umum paling dominan dipengaruhi faktor ekonomi dan kurangnya lapangan kerja. Pengadaan lapangan kerja yang masih berfokus pada peningkatan mutu masyarakat tani dan nelayan, mendorong masyarakat untuk lebih peka terhadap potensi sumber daya alam lain yang melimpah, sebagai produk usaha yang akan dikembangkan. Tingkat kesejahteraan yang belum merata khususnya pada sektor ekonomi kemasyarakatan, dapat dilihat dengan data angka kemiskinan Kabupaten Pinrang yang berada pada

angka 8,46% serta tingkat pengangguran yang ada pada angka 4,70%.<sup>3</sup>Hal ini cukup memperlihatkan kondisi kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pinrang yang belum merata khususnya ditinjau dari indikator ekonomi dan pengadaan lapangan kerja.

Keberadaan pengrajin gula aren cukup memberikan dampak yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat. Kerajinan gula aren yang cukup marak di berbagai wilayah Kabupaten Pinrang khususnya Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa, yang sifatnya secara umum adalah usaha rumahan memberikan peluang kerja bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan di bidang ekonomi. Hal tersebut menciptakan potensi bagi kualitas ekonomi kemasyarakatan untuk lebih merata dan meningkat. Untuk memahami hal tersebut, diperlukan kajian dan analisis mendalam terhadap fenomena kerajinan gula aren yang ada.

Fenomena lebih lanjut mengenai kesejahteraan masyarakat pengrajin gula aren Batulappa diketahui banyak pengrajin yang memiliki kualitas ekonomi menengah ke atas. Hal tersebut diketahui dengan banyaknya masyarakat pengrajin gula aren yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder, dan bahkan tersier. Fenomena-fenomena seperti kemampuan masyarakat pengrajin dalam menyekolahkan keluarganya pada jenjang studi yang tinggi, kemampuan masyarakat dalam mengakses dan membiayai keperluan kesehatan di rumah sakit, menjadi fenomena untuk menilai meningkatnya kesejahteraan masyarakat pengrajin gula aren Batulappa.

Kajian program studi Pengembangan Masyarakat Islam, memiliki kajian-kajian tentang kesejahteraan masyarakat, sehingga peneliti tertarik menganalisa fenomena peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui adanya pengrajin gula aren. Dari situ

---

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik, *Angka Kemiskinan Kabupaten Pinrang*, (Jakarta: c.p., 2019), h. 111

peneliti ingin mencari tahu strategi pengembangan masyarakat yang diterapkan pada pengrajin gula aren sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pengrajin gula aren itu sendiri. Maka dari itu peneliti ingin mencoba menganalisis strategi pengembangan masyarakat pengrajin gula aren Batulappa, dengan mengangkat judul penelitian yaitu strategi pengembangan masyarakat pengrajin gula aren Batulappa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana eksistensi kerajinan gula aren Batulappa di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang?
- 1.2.2 Bagaimana peningkatan kesejahteraan masyarakat pengrajin gula aren Batulappa di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang?
- 1.2.3 Bagaimana strategi pengembangan masyarakat yang dilakukan pengrajin gula aren Batulappa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kassa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1.3.1 Mengetahui eksistensi kerajinan gula aren Batulappa di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang
- 1.3.2 Mengetahui peningkatan kesejahteraan masyarakat pengrajin gula aren Batulappa di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang.

1.3.3 Mengetahui strategi pengembangan masyarakat yang dilakukan pengrajin gula aren Batulappa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kassa.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada dua hal yang dapat dijadikan manfaat kepada beberapa pihak terkait.

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara Teoretis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam untuk memperkaya pengetahuan tentang strategi pengembangan masyarakat pengrajin gula aren Batulappa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada masyarakat secara umumnya, serta bagi pelaku studi pengembangan masyarakat islam secara khusus. Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

1.4.2.1 Memberikan sumbangan pemikiran bagi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam untuk memperkaya pengetahuan tentang strategi pengembangan masyarakat pengrajin gula aren Batulappa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang.

1.4.2.2 Memperluas wawasan bagi pegiat studi Pengembangan Masyarakat Islam baik dari pengajar, mahasiswa, serta pihak-pihak yang bergelut di lingkup studi pengembangan masyarakat islam, tentang kajian mengenai

peningkatan kesejahteraan masyarakat yang diwujudkan melalui kerajinan rumahan.

1.4.2.3 Menciptakan peluang bagi masyarakat untuk memahami pengelolaan sumber daya daerah dalam meningkatkan kesejahteraan serta masyarakat mampu mengaplikasikan pemahaman tersebut.

1.4.2.4 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi peneliti-peneliti lainnya untuk memperdalam kajian penelitian mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui keberadaan pengrajin gula aren.

